BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BMT UGT Sidogiri Pasuruan

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat "BMT UGT Sidogiri" mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Dalam setiap tahun BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 13 tahun dan sudah memiliki 230 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/Jasa Keuangan Syariah dan 1 Unit Pelayanan Transfer.

Visi

 Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam. b) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

Misi

- Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
- b) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- c) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- d) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).

STRUKTUR

Pengurus

Ketua : H. Mahmud Ali Zain

Wakil Ketua I : H. Abdulloh Rahman

Wakil Ketua II : H. A. Saifulloh Naji

Sekretaris : A. Thoha Putra

Bendahara : A. Saifulloh Muhyiddin

Pengawas

Pengawas Syariah : KH. A. Fuad Noer Chasan

Pengawas Manajemen : H. Bashori Alwi

Pengawas Keuangan : H. Sholeh Abd. Haq

Pengelola

Direktur Utama : HM. Sholeh Wafie

Direktur Bisnis : Abd. Rokhim

Direktur Keuangan : Ahmad Erfan Afandi

Direktur SDI : H. Abdul Majid Umar

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Populasi dalam penelitian ini mengambil beberapa sampel yang terdiri dari karyawan dan anggota BMT UGT Sidogiri Pasuruan dengan karyawan yang berpendidikan minimal SMA. Adapun jumlah responden yang ditemtukan sebagai sampel adalah beberapa populasi dijadikan sampel yang terdiri dari 50 karyawan dan 50 anggota. Setiap responden diberi lembar angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah diberikan.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini (Karyawan dan Anggota BMT UGT Sidogiri Pasuruan) maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

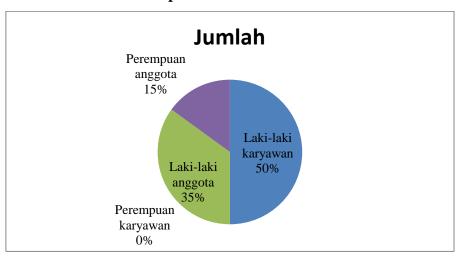
Responden yang bekerja pada BMT UGT Sidogiri Pasuruan adalah karyawan dengan jenis kelamin laki-laki, sedangkan Anggota yang melakukan transaksi berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki menunjukkan lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karyawan		Anggota			
	Jenis kelamin	Jumlah	persentase	Jenis Kelamin	jumlah	persentase
1	Laki laki	50	100%	Laki-laki	35	70%
2	Perempuan	-	-	Perempuan	15	30%
Total		50	100%	Total	50	100%

Dari tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari masing-masing 50 responden, jumlah responden karyawan hanya berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan jumlah responden Anggota yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 responden atau 70%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 15 responden atau 30%.

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data diolah, 2016

2. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

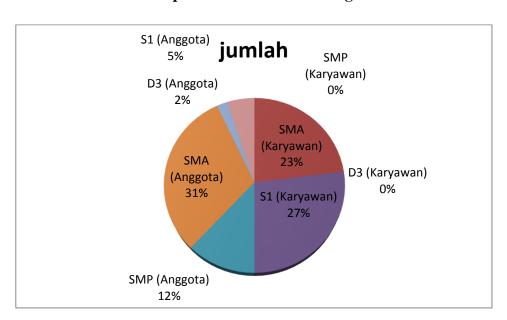
Berdasarkan tingkan pendidikan responden yang menjadi karyawan di BMT UGT Sidogiri yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan S1. Sedangkan responden anggota BMT UGT Sidogiri yang paling banyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Karyawan	aryawan		Anggota		
	Pendidikan	Jumlah	Persentase	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP	-	-	SMP	12	24%
2	SMA	23	46%	SMA	31	62%
3	D3	-	-	D3	2	4%
4	S1	27	54%	S1	5	10%
Tota	1	50	100%	Total	50	100%

Sumber: Data diolah, 2016

Dari tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari masing-masing 50 responden, jumlah responden karyawan yang berpendidikan sebanyak 23 responden atau 43% dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 27 responden atau 54%. Sedangkan responden anggota yang berpendidikan SMP sebanyak 12 responden atau 24%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 31 responden atau 62%, responden yang berpendidikan D3 sebanyak 2 responden atau 4%, dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 5 responden atau 10%



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah data berhasil dikumpulkan dan disusun dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Berikut adalah hasil analisis jawaban responden pada pertanyaan angket yang disebarkan sebanyak satu variabel X dengan jumlah soal 20 item dan dua variabel Y dengan jumlah soal 40 item. Dalam menganalisis kedua variabel tersebut dilalui beberapa tahapan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Tabel 4.3

Uji Validitas Instrumen Variabel *CSR*(*Corporate Sosial Responsibility*) (X)

Item-Total Statistics

	Corrected	Cronbach's
	Item-Total	Alpha if Item
	Correlation	Deleted
Pertanyaan X1	.605	.949
Pertanyaan X2	.897	.944
Pertanyaan X3	.897	.944
Pertanyaan X4	.335	.953
Pertanyaan X5	.916	.944
Pertanyaan X6	.531	.950
Pertanyaan X7	.335	.953
Pertanyaan X8	.335	.953
Pertanyaan X9	.916	.944
Pertanyaan X10	.335	.953
Pertanyaan X11	.531	.950
Pertanyaan X12	.916	.944
Pertanyaan X13	.531	.950
Pertanyaan X14	.916	.944
Pertanyaan X15	.916	.944
Pertanyaan X16	.605	.949

Pertanyaan X17	.897	.944
Pertanyaan X18	.605	.949
Pertanyaan X19	.897	.944
Pertanyaan X20	.614	.949

 $Tabel\ 4.4$ Uji Validitas Instrumen Variabel loyalitas Anggota (Y1) $Item\mbox{-}Total\ Statistics$

	Corrected	Cronbach's Alpha	
	Item-Total	if Item Deleted	
	Correlation		
Y1.1	.722	.929	
Y1.2	.603	.932	
Y1.3	.791	.928	
Y1.4	.796	.928	
Y1.5	.690	.930	
Y1.6	.355	.937	
Y1.7	.791	.928	
Y1.8	.335	.937	
Y1.9	.355	.937	
Y1.10	.335	.937	
Y1.11	.722	.929	
Y1.12	.752	.929	
Y1.13	.603	.932	

Y1.14	.796	.928
Y1.15	.699	.930
Y1.16	.796	.928
Y1.17	.699	.930
Y1.18	.603	.932
Y1.19	.796	.928
Y1.20	.343	.936

Tabel 4.5

Uji Validitas Instrumen Variabel Profitabilitas (Y2)

Item-Total Statistics

	Corrected	Cronbach's Alpha
	Item-Total	if Item Deleted
	Correlation	
Pernyataan Y2.1	.477	.912
Pernyataan Y2.2	.384	.914
Pernyataan Y2.3	.572	.910
Pernyataan Y2.4	.545	.910
Pernyataan Y2.5	.416	.913
Pernyataan Y2.6	.695	.907
Pernyataan Y2.7	.510	.911
Pernyataan Y2.8	.510	.911
Pernyataan Y2.9	.691	.907
Pernyataan Y2.10	.654	.908

Pernyataan Y2.11	.423	.913
Pernyataan Y2.12	.665	.907
Pernyataan Y2.13	.443	.913
Pernyataan Y2.14	.663	.907
Pernyataan Y2.15	.699	.907
Pernyataan Y2.16	.468	.912
Pernyataan Y2.17	.663	.907
Pernyataan Y2.18	.458	.912
Pernyataan Y2.19	.714	.906
Pernyataan Y2.20	.553	.910

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari variabel X (CSR (Corporate Sosial Responsibility)), variabel Y1 (Loyalitas Anggota), dan variabel Y2 (Profitabilitas) adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2004). jadi dapat disimpulakan bahwa analisis tersebut merupakan *construct* yang kuat karena korelasi yang dihasilkan positif dan besarnya 0,3.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam suatu penelitian, pengujian reabilitas instrumen dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. Berikut hasil uji reabilitas instrumen variabel *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*) (X), Loyalitas Anggota (Y1), dan Profitabilitas (Y2):

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel *CSR*(*Corporate Sosial Responsibility*) (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items	
Alpha		
.950	20	

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Loyalitas Anggota (Y1)

Reliability Statistics

N of Items
20

Sumber: Data diolah, 2016

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Profitabilitas (Y2)

Reliability Statistics

N of Items
20

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan Reliability *Statistic* diatas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,950 untuk dimensi faktor *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*) (X), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,935 untuk dimensi faktor Loyalitas (Y1), dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914 untuk dimensi Profitabilitas (Y2) adalah reliabel. Seperti yang dikemukakan oleh Triton (2006), karena angka *Cronbach's Alpha* 0,950; 0,935; dan 0,914 maka faktor *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*), Loyalitas dan Profitabilitas diartikan reliabel.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut sangat reliabel dikarenakan nilai dari *Cronbach's Alpha* berada diskala 0.81-1.00.

2. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data One-Samples Kolmogorov-Smirnov Test dengan asumsi data variabel dinyatakan berdistribusi minimal.

Tabel 4.9

Uji One-Sampel Kolmogorov CSR

(Corporate Sosial Responsibility) terhadap Loyalitas Anggota
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		JUMLAH	JUMLAH
		CSR	LOYALITAS
N		50	50
Normal	Mean	86.62	86.60
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.315	8.149
Most Extreme	Absolute	.119	.116
Differences	Positive	.111	.089
Differences	Negative	119	116
Kolmogorov-Smirnov Z		.839	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482	.516

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk CSR sebesar 0,482 sedangkan untuk loyalitas sebesar 0,516. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya >0,05 sehingga model regresi ini sudah memenuhi uji asumsi normalitas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.10

Uji One-Sampel Kolmogorov *CSR*(*Corporate Sosial Responsibility*) terhadap Profitabilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		JUMLAH	JUMLAH PROFIT
		CSR	
N		50	50
Normal	Mean	86.62	87.20
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.315	7.720
Most Extreme	Absolute	.119	.142
Differences	Positive	.111	.062
Differences	Negative	119	142
Kolmogorov-Smirnov Z		.839	1.001
Asymp. Sig. (2-	tailed)	.482	.269

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk CSR sebesar 0,482 sedangkan untuk loyalitas sebesar 0,269. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya >0,05 sehingga model regresi ini sudah memenuhi uji asumsi normalitas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolonearitas CSR

(Corporate Sosial Responsibility) terhadap Loyalitas Anggota

Coefficients^a

Mo	odel	Unstandardized		Standardized	t	Sig. Collinea		rity
		Coeffi	cients	Coefficients			Statisti	cs
		В	Std.	Beta			Tolerance	VIF
			Error					
	(Constant)	58.498	10.215		5.727	.000		
1	JUMLAH CSR	.324	.117	.371	2.767	.008	1.000	1.000

a. Dependent Variable: JUMLAH LOYALITAS

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa *Coefficients* dibawah ini bahwa nilai VIF adalah 1.000 (variabel CSR (*Corporate sosial responsibility*)) terhadap loyalitas. Dapat disimpulkan bahwa

variabel tersebut terbebas dari asumsi multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolonearitas CSR
(Corporate Sosial Responsibility) terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model Unstandardize		lardized	Standardized	t	Sig.	Collinea	rity	
		Coeffi	cients	Coefficients			Statisti	cs
		В	Std.	Beta			Tolerance	VIF
			Error					
	(Constant)	36.497	7.376		4.948	.000		
1	JUMLAH CSR	.585	.085	.706	6.913	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: JUMLAH PROFIT

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa *Coefficients* dibawah ini bahwa nilai VIF adalah 1.000 (variabel CSR (*Corporate sosial responsibility*)) terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terbebas dari asumsi multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10

b. Heterokedastisitas

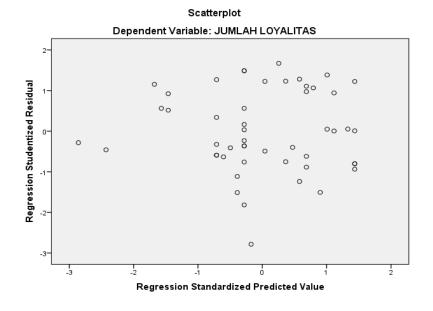
Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika

- (a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- (b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- (c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas CSR

(Corporate Sosial Responsibility) terhadap Loyalitas Anggota



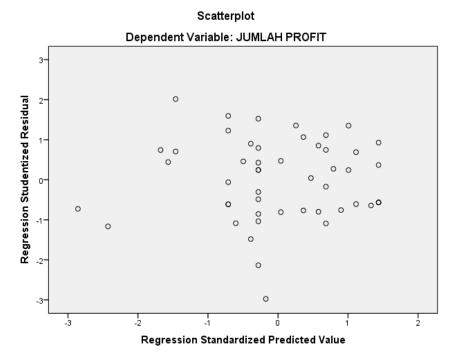
Berdasarkan pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa gambar yang terdapat dalam tabel *Scatterplot* menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data berada disekitar titik 0 dan tidak terdapat pola pada

sebaran data tersebut. oleh karena itu, dapat disimpulakan bahwa hubungan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dengan loyalitas tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model ini layak untuk dipakai.

Gambar 4.4

Uji Heteroskedastisitas CSR

(Corporate Sosial Responsibility) terhadap Profitabilitas



Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan pada gambar 4.4 dapat dilihat bahwa gambar yang terdapat dalam tabel *Scatterplot* menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data berada disekitar titik 0 dan tidak terdapat pola pada sebaran data tersebut. oleh karena itu, dapat disimpulakan bahwa hubungan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dengan

profitabilitas tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model ini layak untuk dipakai.

4. Uji Regresi Sederhana

Regresi yang memiliki dua variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Loyalitas Anggota (Y1) dan Profitabilitas (Y2). Sedangkan variabel independennya yaitu *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*) (X). Analisis regresi sederhana dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Sederhana *CSR*(Corporate Sosial Responsibility) Terhadap Loyalitas Anggota

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coeffi	cients	Coefficients		
		В	Std. Error	Beta		
(Cor	nstant)	58.498	10.215		5.727	.000
1 JUM CSF	MLAH R	.324	.117	.371	2.767	.008

a. Dependent Variable: JUMLAH LOYALITAS

Sumber: Data diolah, 2016

Output *coefficients* digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y_1$$
= 58.498 + 0.324 X_1
LOYALITAS = 58.498 +0.324 (CSR (Corporate Sosial Responsibility))

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 58.498 menyatakan bahwa apabila variabel
 CSR dalam keadaan konstan maka loyalitas akan naik sebesar
 58.498.
- Koefisien regresi sebesar 0.324 menyatakan bahwa setiap
 kenaikan satu satuan nilai akan menaikkan loyalitas sebesar
 0.324, dan sebaliknya jika terjadi penurunan sebesar 0.324
 maka akan menurunkan nilai loyalitas sebesar 0.324 dengan
 anggapan loyalitas bernilai tetap.
- c. Dilihat dari tabel diatas CSR memiliki tren posistif sehingga setiap kenaikan tingkat CSR akan menaikkan loyalitas di BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Sederhana *CSR*(Corporate Sosial Responsibility) Terhadap Profitabilitas

Coefficients^a

Mod	del	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coeff	icients	Coefficients		
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	36.497	7.376		4.948	.000
1	JUMLAH CSR	.585	.085	.706	6.913	.000

a. Dependent Variable: JUMLAH PROFIT

Sumber: Data diolah, 2016

Output coefficients digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y_2 = 36.497 + 0.585X$$

PROFITABILITAS = 36.497 + 0.585 (CSR (Corporate Sosial)

Responsibility))

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar 36.497 menyatakan bahwa apabila variabel
 CSR dalam keadaan konstan maka profitabilitas akan naik
 sebesar 36.497.
- Koefisien regresi sebesar 0.585 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai akan menaikkan profitabilitas sebesar 0.585, dan sebaliknya jika terjadi penurunan sebesar

- 0.585 maka akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0.585 dengan anggapan profitabilitas bernilai tetap.
- c. Dilihat dari tabel diatas CSR memiliki tren posistif sehingga setiap kenaikan tingkat CSR akan menaikkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

5. Uji Hipotesis

 a. Pengaruh CSR (Corporate Sosial Responsibility) terhadap loyalitas anggota BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

Upaya perusahaan yang dilakukan perusahaan dalam rangka menjamin ketercapaian tujuan tanggung jawab sosial dilakukan dengan berbagai strategi. Berbagai strategi yang dilakukan perusahaan sudah pasti harus memperhatikan dan memperhitungkan visi, misi, tujuan, objek dan kebutuhan riil stakeholder. Dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan kebutuhan stakeholder, diharapkan tanggung jawab sosial tersebut akan mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar. Dari tanggapan yang positif tersebut maka akan terjadi adanya loyalitas dari setiap anggota dan karyawan BMT UGT Sidogiri. Dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α =5%) 0,05 maka:

Sig.		α
0,008	<	0,05

Karena nilai Sig.
< α maka disimpulkan untuk menerima H_a yang berarti koefisien regresi α signifikan. Yang berarti terdapat signifikansi antara CSR dan loyalitas.

Atau dalam tabel koefisien diperoleh dari t_{hitung} sebesar 2,767 dibandingkan dengan t_{tabel} memiliki taraf signifikansi (α =5%) 0,05 maka

$t_{ m hitung}$	>	t_{tabel}
2,767	>	2,0086

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_a dan menolak H_o yang berarti bahwa pengaruh CSR terhadap loyalitas berpengaruh signifikan secara statistik.

b. Pengaruh *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*) terhadap profitabilitas BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

Ragam tanggung jawab sosial BMT UGT Sidogiri dilihat dari tanggung jawab ekonomi, keberadaan BMT UGT Sidogiri ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder, seperti : meningkatkan keuntungan (laba), harga saham, dan jenis lainnya. Disamping itu, perusahaan juga perlu meningkatkan nilai bagi para kreditur, yaitu kepastian perusahaan dapat mengembalikan pinjaman berikut interest yang dikenakan. Dalam tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi $(\alpha=5\%)$ 0,05 maka:

Sig.		α
0,000	<	0,05

Karena nilai Sig.
< α maka disimpulkan untuk menerima H_a yang berarti koefisien regresi α signifikan. Yang berarti terdapat signifikansi antara CSR dan Profitabilitas.

Atau dalam tabel koefisien diperoleh dari t_{hitung} sebesar 6,913 dibandingkan dengan t_{tabel} memiliki taraf signifikansi (α =5%) 0,05 maka

$t_{ m hitung}$	>	t_{tabel}
6,913	>	2,0086

Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_a dan menolak H_o yang berarti bahwa pengaruh CSR terhadap Profitabilitas berpengaruh signifikan secara statistik.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

 $\begin{tabular}{ll} Tabel 4.15 \\ Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 \\ Model Summaryb \\ \end{tabular}$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
				Estimate
1	.371ª	.138	.120	7.646

a. Predictors: (Constant), JUMLAH CSR

b. Dependent Variable: JUMLAH LOYALITAS

Sumber: Data diolah, 2016

Angka *R Square* dalam tabel 4.15 pada hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,371 artinya 37,1% dari variasi loyalitas bisa dijelaskan oleh variabel *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*). Sedangkan sisanya sebesar 0,629 atau 62,9% (1-0,371 atau 100%-37,1%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini, misalnya pelayanan.

 $\begin{tabular}{ll} Tabel 4.16 \\ Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 \\ Model Summary b \\ \end{tabular}$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
				Estimate
1	.706ª	.499	.488	5.521

a. Predictors: (Constant), JUMLAH CSR

b. Dependent Variable: JUMLAH PROFIT

Sumber: Data diolah, 2016

Angka *R Square* dalam tabel 4.16 pada hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,499 artinya 49,9% dari variasi profitabilitas bisa dijelaskan oleh variabel *CSR* (*Corporate Sosial Responsibility*). Sedangkan sisanya sebesar 0,501 atau 50,1% (1-0,499 atau 100%-4,99%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model regresi, misalnya nisbah bagi hasil, pemasaran dan banyaknya anggota BMT UGT Sidogiri.